

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan dalam riset ini dengan judul “Tinjauan atas GCG dan Financial Distress terhadap Harga Saham” pada perusahaan Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021, maka diperoleh kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis ialah:

1. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap harga saham. Maknanya ialah jumlah kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan tidak menentukan kinerja mereka terkait banyak pengungkapan informasi perusahaan yang disembunyikan dan menjadikan keuangan perusahaan tetap baik dimata public dengan peningkatan harga saham.
2. Variabel Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap harga saham. Maknanya ialah kepemilikan institusional yang tinggi menjamin pengawasan maksimal terhadap keputusan manajemen, pengungkapan laba perusahaan, serta informasi buruk yang disembunyikan manajemen. Namun, saat informasi di transparansi kan kepada public akan berdampak negatif terhadap harga saham.
3. Variabel Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maknanya ialah jumlah presentase Komite audit dalam suatu perusahaan tidak menjamin sikap individual dalam melakukan kontrol dan menjamin keandalan informasi perusahaan yang menjadi kepercayaan investor dalam mempertimbangkan harga saham.
4. Variabel *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maknanya ialah prediksi *Financial Distres* atas suatu perusahaan tidak selalu berdampak terhadap pergerakan harga saham. Dikarenakan rasio yang digunakan dalam perhitungan *financial distress* hanya menggambarkan sinyal prediksi kebangkrutan kepada publik namun tidak untuk pergerakan harga saham.

## 5.2 Saran

Berlandaskan atas pembahasan juga kesimpulan yang telah diujikan, peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Adapun saran- saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor , agar lebih teliti dalam mempertimbangkan investasi saham perusahaan serta indikator yang sangat mempengaruhi harga saham sebagai investasi jangka panjang yang menguntungkan dan bermanfaat.
2. Bagi Perusahaan, untuk lebih transparansi menyajikan laporan keuangan perusahaan agar terciptanya analisis sebenarnya bagi pengguna laporan dan kepercayaan investor akan indikator penting yang mempengaruhi pergerakan harga saham suatu perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel GCG saham pada sektor yang lebih luas agar dapat mewakili sektor dalam skala besar, penggunaan variabel independen lainnya mengingat terdapat 80% faktor lain yang mempengaruhi harga saham seperti sentimen investor, dan *earning volatility*, serta variabel kontrol yaitu *leverage*.